

## **ABSTRAK**

Danau Toba sebagai tujuan destinasi wisata super prioritas masih membutuhkan perbaikan dari berbagai aspek untuk dapat bersaing dengan destinasi wisata tujuan lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Toba masih perlu ditingkatkan untuk dapat mengembangkan perekonomian dalam industri pariwisata Indonesia. Wisatawan yang pernah berkunjung merasakan beberapa keresahan yang seharusnya dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih baik untuk menikmati berbagai layanan wisata yang diberikan di wilayah destinasi Danau Toba. Maka, faktor-faktor tersebut dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). aplikasi pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3. Model penelitian ini mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Culi'C *et al.* (2021). Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Jumlah responden yang didapatkan saat penyebaran kuesioner sebanyak 363 responden. Terjaring sejumlah responden yang berusia lebih dari 21 tahun dan pernah mengunjungi Danau Toba dalam kurun waktu lima tahun terakhir (periode 2017-2022) sebanyak 357 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis pada penelitian ini diterima. Fasilitas destinasi, infrastruktur, dan aksesibilitas berpengaruh pada kepuasan. Akan tetapi nilai sosial – nilai ekonomis – keamanan tidak berpengaruh pada kepuasan. akan tetapi, fasilitas destinasi serta infrastruktur dan aksesibilitas tidak berpengaruh pada niat berkunjung kembali. Sedangkan kepuasan dan nilai sosial – nilai ekonomis – keamanan berpengaruh pada niat berkunjung kembali. Hanya kualitas layanan yang memiliki pengaruh pada kepuasan dan niat berkunjung kembali pada penelitian ini.

**Kata Kunci: Fasilitas Destinasi, Nilai Sosial – Nilai Ekonomis – Keamanan, Kualitas Layanan, Infrastruktur Dan Aksesibilitas, Kepuasan, Niat Berkunjung Kembali**

## ABSTRACT

Lake Toba, as a super-priority tourist destination, still needs improvements in various aspects to be able to compete with other tourist destinations. The number of tourist visits to Lake Toba still needs to be increased to be able to develop the economy in the Indonesian tourism industry. Tourists who have visited some of the concerns must be improved and set better to enjoy the various tourist services provided in the Lake Toba destination area. So, these factors are used as a reference in conducting this research. This research uses Structural Equation Model (SEM) analysis based on Partial Least Square (PLS). Data processing application using SmartPLS 3 software. This research model adapts from research conducted by Culi'C et al. (2021). The data used for this research is primary data obtained through the distribution of questionnaires boldly. The number of respondents obtained during the distribution of the questionnaire was 363 respondents. The number of respondents who are more than 21 years old and visited Lake Toba in the last five years (2017-2022 period) totaled 357 respondents.

The results showed that not all hypotheses in this study were accepted. Destination facilities, infrastructure, and accessibility affect satisfaction. However, social value – economic value – security does not affect satisfaction. However, destination facilities, as well as infrastructure and accessibility, do not affect revisit intentions. At the same time, satisfaction and social value - economic value - security affect the revisit intention. Only service quality influences satisfaction and revisits intention in this study.

**Keywords: Destination Facilities, Social Values – Economic Values – Security, Service Quality, Infrastructure and Accessibility, Satisfaction, Revisit Intention.**